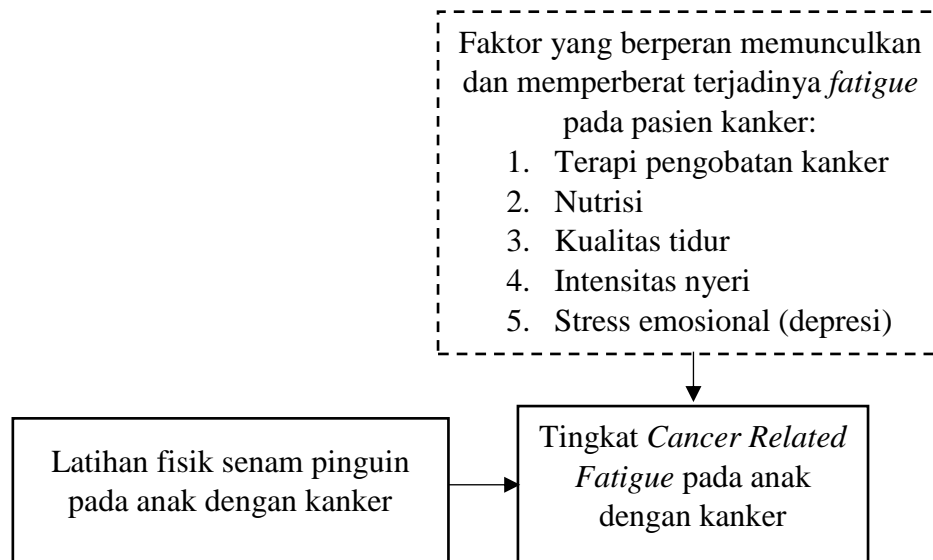


BAB III

KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep


Kerangka konsep adalah elemen penting dalam penelitian yang menyajikan teori dalam bentuk diagram. Kerangka konseptual berfungsi sebagai bagan yang menunjukkan cara konsep-konsep saling berhubungan dan akan dikembangkan (Swarjana 2015). Kerangka konsep dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Keterangan :

 = Diteliti

 = Tidak diteliti

 = Alur Penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Latihan Fisik (Senam Pinguin) terhadap *Cancer Related Fatigue* pada Anak dengan Kanker Di Yayasan Peduli Kanker Anak Bali

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dapat diartikan sebagai sifat atau ciri dari berbagai hal yang menjadi pusat studi. Variabel ini menunjukkan perbedaan antara satu objek dan objek lainnya dalam kelompok tertentu yang menarik untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Diana dkk. 2022). Variabel dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, sering kali dilambangkan dengan huruf X dalam penelitian. Variabel ini dianggap sebagai faktor yang menyebabkan munculnya variabel terikat atau dependen. Selain itu, variabel bebas dikenal juga sebagai variabel utama, stimulus, dan predictor. Variabel bebas berfungsi untuk memengaruhi atau memicu perubahan pada variabel terikat (Diana dkk. 2022). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Pengaruh latihan fisik (senam penguin). Senam dilakukan 3x setiap minggu selama 4 minggu, dengan setiap sesi berlangsung selama 7 menit. Setiap sesi dimulai dengan pemanasan 1 menit, dilanjutkan dengan senam penguin 2x selama 5 menit, dan ditutup dengan pendinginan 1 menit.

b. Variabel Terikat (Variabel dependen)

Variabel yang dipengaruhi, dikenal sebagai variabel dependen dan dilambangkan dengan huruf Y, adalah variabel yang posisinya bergantung pada variabel lain. Variabel terikat ini tidak diubah secara langsung, tetapi variasinya dicermati dengan saksama untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Biasanya variabel terikat merupakan syarat yang hendak dijelaskan peneliti (Diana dkk. 2022). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah

Cancer-Related Fatigue pada anak dengan kanker. *Cancer-Related Fatigue* di ukur dengan menggunakan kuisioner PedsQL Skala *Fatigue* Multidimensi yang di rancang untuk mengukur persepsi anak dan orang tua tentang *fatigue* pada pasien anak.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang didasarkan pada ciri-ciri yang bisa diamati dari sesuatu yang sedang didefinisikan atau mengubah sebuah konsep variabel menjadi alat ukur (Fausiah 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional untuk variabel adalah:

Tabel 1

Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Latihan Fisik (Senam Pinguin) Terhadap *Cancer Related Fatigue* Pada Anak dengan Kanker di Yayasan Peduli Kanker Anak Bali

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel bebas: Latihan fisik (senam pinguin)	Latihan fisik senam efektif meningkatkan kekuatan otot dan mengatasi <i>fatigue</i> pada anak dengan kanker. Senam yang akan digunakan adalah senam pinguin. Senam pinguin terdiri dari 5 gerakan. Senam diberikan sebanyak 3 kali dalam	Prosedur pelaksanaan operasional latihan fisik senam pinguin	

1	2	3	4	5
		<p>seminggu selama 4 minggu dengan durasi 7 menit pada setiap sesinya, terdiri dari 1 menit pemanasan, senam pinguin sebanyak 2x yaitu selama 5 menit, dan pendinginan selama 1 menit.</p>		
2	<p>Variabel terikat: <i>Cancer Related Fatigue</i>) pada anak dengan kanker</p>	<p>Hasil pengukuran dari tingkat <i>fatigue</i> setelah diberikan senam pinguin diukur menggunakan PedsQL Skala <i>Fatigue</i> Multidimensi Instrumen terdiri dari kelelahan umum (enam butir pertanyaan), kelelahan tidur/ istirahat (enam butir pertanyaan), dan kelelahan kognitif (enam butir pertanyaan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>Pengukuran dapat dilakukan 24 jam setelah anak melakukan latihan fisik senam.</p>	<p>PedsQL Skala <i>fatigue</i> Multidimensi</p>	<p>Interval Keparahan <i>fatigue</i> dengan kategori:</p> <p>a. Skor 76-100 menunjukkan tidak <i>fatigue</i></p> <p>b. Skor 51-75 menunjukkan <i>fatigue</i> ringan</p> <p>c. Skor 26-50 menunjukkan <i>fatigue</i> sedang</p> <p>d. Skor 0-25 menunjukkan <i>fatigue</i> berat</p>

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa dimaknai sebagai jawaban sementara untuk suatu masalah dalam penelitian. Kebenarannya akan diuji melalui dua jenis data yang telah dikumpulkan (Ayu dkk. 2017). Berdasarkan landasan teori tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh latihan fisik (senam pinguin) terhadap *Cancer Related Fatigue* pada anak dengan kanker di Yayasan Peduli Kanker Anak Bali.